

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Populasi ternak kambing di Kabupaten Lima Puluh Kota terus mengalami peningkatan dari kurun waktu tahun 2018 hingga tahun 2022 sebesar 1,3% (Dinas PKH, 2022). Usaha peternakan kambing menguntungkan karena memiliki *kidding interval* yang sangat pendek sehingga dapat berproduksi dan dipasarkan dengan cepat. Keunggulan lain dari ternak kambing memiliki sifat toleransi yang tinggi terhadap bermacam-macam pakan hijauan dan daya adaptasi terhadap berbagai macam lingkungan termasuk lingkungan marginal (cekaman iklim dan kualitas pakan rendah).

Kambing Jawarandu merupakan persilangan antara kambing Kacang dengan kambing Peranakan Etawa. Karakteristik kambing Jawarandu adalah ukuran tubuh yang lebih kecil dari pada Kambing Etawa. Sifat yang paling dominan dari kambing ini didapat dari kambing Kacang. Kambing Kacang memiliki ukuran tubuh relatif kecil dan pendek jika dibandingkan dengan kambing Jawarandu. Bobot badan kambing Kacang jantan antara 25-30 kg dan betina antara 15-25 kg.

Pakan utama kambing adalah tunas-tunas semak serta ranting dan gulma. Hijauan yang diberikan dapat berupa daun lamtoro, gamal dan daun nangka, kambing juga perlu diberi pakan tambahan, berupa konsentrat. Pakan yang diberikan pada ternak hendaknya memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut: mengandung gizi yang lengkap, disukai ternak, mudah dicerna, tidak menimbulkan sakit, sesuai dengan tujuan pemeliharaan dan harganya murah. Dengan demikian pakan memiliki peranan yang sangat penting dalam penentuan produksi ternak

kambing yang di mana semakin tinggi kualitas dari pakan maka produktivitas dan performa pada ternak kambing akan semakin meningkat.

Ketersedian hijauan sebagai pakan ternak sangat mudah didapatkan pada musin hujan, namun menjadi langka saat musim kemarau tiba. Salah satu cara untuk mengatasi produksi yang melimpah saat musim hujan adalah dengan pembuatan pakan fermentasi seperti silase. Silase adalah pakan yang diawetkan dari hijauan segar dengan cara fermentasi secara *anaerob* dengan kondisi kadar air tinggi yaitu 40-70%, di mana hasilnya dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama dengan tidak merusak kandungan nutrisinya (Askari, 2012). Komposisi silase dapat bervariasi tergantung pada jenis bahan hijauan yang digunakan, namun secara umum, silase mengandung beberapa komponen utama seperti karbohidrat, asam organik, protein, lemak, serat, air dan mikroorganisme.

Peternakan Putra Beras Mandiri di Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, memelihara 33 ekor kambing dengan pemberian hijauan dan konsentrat berupa dedak dan ampas tahu. Lokasi dari peternakan ini memiliki potensi besar dalam penyediaan pakan ternak kambing. Ketersediaan hijauan yang melimpah selama musim hujan memudahkan pemenuhan kebutuhan pakan, namun saat musim kemarau pasokan hijauan menurun, menyulitkan peternak untuk menyediakan pakan yang cukup. Pengolahan hijauan menjadi silase merupakan solusi efektif karena silase memiliki daya simpan lebih lama dan kandungan nutrisi yang lebih baik. Pemberian silase sebanyak 250 gram dapat meningkatkan konsumsi pakan kambing Boerka (Ketaren *et al.*, 2022) dan memberikan manfaat seperti peningkatan ketersediaan energi, protein dan nutrisi mikro, serta penurunan kandungan anti-nutrisi. Selain itu, silase dapat menghambat

pertumbuhan mikroorganisme patogen dan menjaga kualitas pakan selama penyimpanan. Dengan demikian, pemberian silase dapat mengoptimalkan performa ternak kambing, termasuk pertumbuhan bobot badan, konsumsi pakan dan konversi pakan (Artanti dkk, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian berjudul :  
**“Pengaruh Penambahan Silase Terhadap Performa Kambing Jawarandu Di  
Pternakan Putra Beras Mandiri, Kecamatan Lareh Sago Halaban,  
Kabupaten Lima Puluh Kota”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penambahan silase terhadap performa kambing Jawarandu?
2. Pada perlakuan berapa penambahan silase menghasilkan performa kambing Jawarandu yang baik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan silase terhadap performa kambing Jawarandu yang dimanifestasikan dalam pertumbuhan bobot badan, konsumsi pakan dan konversi pakan.
2. Untuk mengetahui perlakuan yang paling baik dalam meningkatkan performa kambing Jawarandu.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang silase rumput lapangan yang dimanfaatkan untuk ternak kambing Jawarandu.

#### **1.5 Hipotesa Penelitian**

Penambahan silase pada pakan ternak kambing Jawarandu berpengaruh terhadap performa kambing Jawarandu.

